

EDISI : SELASA, 20 JUNI 2017

## ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Juni) : 4,75%  
 Inflasi (Mei) : 0,39% (mom) & 4,33% (yoy)  
 Cadangan Devisa : US\$ 124,25 Miliar  
 (per Mei 2017)  
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.286  0,09%  
 (Kurs JISDOR pada 19 Juni 2017)

## STOCK MARKET

19 Juni 2017

IHSG : **5.741,91 (+0,32%)**  
 Volume Transaksi : 9,207 miliar lembar  
 Nilai Transaksi : Rp 5,161 Triliun  
 Foreign Buy : Rp 6,299 Triliun  
 Foreign Sell : Rp 1,683 Triliun

## BOND MARKET

19 Juni 2017

Ind Bond Index : **227,2620  +0,13%**  
 Gov Bond Index : 224,5799  +0,15%  
 Corp Bond Index : 237,1026  +0,04%

## YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Senin 19/5/17 (%)	Jumat 16/5/17 (%)
4,91	FR0061	6,5986	6,6156
9,91	FR0059	6,7259	6,7850
15,17	FR0074	7,3056	7,3323
18,92	FR0072	7,4931	7,5193

Sumber : www.ibpa.co.id

## PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 19 Juni 2017

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah <b>+0,05%</b>	IRDSHS <b>-0,02%</b>	+0,07%
	Saham Agresif <b>-0,22%</b>	IRDSH <b>+0,05%</b>	-0,27%
	PNM Saham Unggulan <b>-0,31%</b>	IRDSH <b>+0,05%</b>	-0,36%
Campuran	PNM Syariah <b>+0,05%</b>	IRDCPS <b>+0,00%</b>	+0,05%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II <b>-0,54%</b>	IRDPT <b>+0,13%</b>	-0,67%
	PNM Amanah Syariah <b>+0,01%</b>	IRDPTS <b>+0,09%</b>	-0,08%
	PNM Dana Bertumbuh <b>+0,12%</b>	IRDPT <b>+0,13%</b>	-0,01%
	PNM SBN 90 <b>+0,26%</b>	IRDPT <b>+0,13%</b>	+0,13%
	PNM Dana SBN II <b>+0,27%</b>	IRDPT <b>+0,13%</b>	+0,14%
	PNM Sukuk Negara Syariah <b>+0,04%</b>	IRDPTS <b>+0,09%</b>	-0,05%
	Pasar Uang	PNM PUAS <b>+0,05%</b>	IRDPU <b>+0,04%</b>
PNM DANA TUNAI <b>+0,04%</b>		IRDPU <b>+0,04%</b>	+0,00%
PNM Pasar Uang Syariah <b>+0,05%</b>		IRDPU <b>-0,02%</b>	+0,07%
Money Market Fund USD <b>+0,00%</b>		IRDPU <b>+0,04%</b>	-0,04%

## Spotlight News

- Pemerintah memperoyeksikan defisit anggaran dalam APBN-P 2017 bakal melebar hingga 2,6% seiring risiko shortfall penerimaan dan pembengkakan anggaran
- Konsumsi listrik selama semester I/2017 hanya tumbuh 2,4% dibandingkan periode yang sama tahun lalu yang tumbuh hingga 7,8% karena pelangan industri dan rumah tangga tidak bertumbuh
- Bank papan atas rata-rata mempertahankan rencana bisnis pada tahun ini setelah melihat kinerja pada paruh pertama 2017. Ada beberapa yang menaikkan target, tetapi ada juga yang memangkas proyeksi pembiayaan
- Minat dana pensiun untuk mengoleksi obligasi korporasi cenderung melemah dalam beberapa tahun terakhir seiring dengan redupnya kepercayaan pelaku industri.
- Sejumlah emiten seperti WSBP, GPRA, Bank CIMB Niaga Tbk, SSIA, Sinar Mas Multiartha Tbk berencana melakukan buyback saham karena nilai saham saat ini dinilai tidak sejalan dengan kondisi fundamental perusahaan

## Economy

---

**1. Pemerintah Memperkuat Program Bantuan Sosial**

Pemerintah Joko Widodo-Jusuf Kalla terus berupaya mengefektifkan program-program penanggulangan kemiskinan. Untuk itu, pemerintah berencana memperkuat atau mengkonsolidasikan sistem pengelolaan semua program bantuan sosial untuk masyarakat miskin. Salah satu upaya yang akan dilakukan adalah dengan mengintegrasikan program-program penanggulangan kemiskinan yang saat ini dilaksanakan pemerintah. (Kompas)

**2. Kepulauan Dapat Tambahan Dana Transfer**

Pemerintah berencana menambah dana transfer untuk daerah kepulauan mulai tahun 2018. Hal ini dilakukan dengan menaikkan bobot luas wilayah laut dalam perhitungan dana alokasi umum dari 45-50 persen menjadi 100 persen. Rencana ini tertuang dalam Pokok-Pokok Kebijakan Transfer Daerah 2018. (Kompas)

**3. Defisit Anggaran Melebar**

Pemerintah memperoyeksikan defisit anggaran dalam Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) Perubahan 2017 bakal melebar hingga 2,6% seiring risiko shortfall penerimaan dan pembengkakan anggaran masing-masing mencapai Rp50 triliun dan pembengkakan anggaran senilai Rp10 triliun. (Bisnis Indonesia)

## Global

---

**1. Inggris dan UE Mulai Perundingan**

Inggris dan Uni Eropa memulai perundingan bersejarah terkait Brexit, Senin (19/6), saat pemerintahan Perdana Menteri Theresa May berada dalam posisi sulit akibat kegagalan Partai Konservatif meraih kursi mayoritas di parlemen. (Kompas)

**2. Perdagangan Jepang Alami Defisit**

Jepang secara tak terduga kembali mengalami defisit perdagangan pada Mei, untuk kali pertama dalam empat bulan pertama 2017, akibat melonjaknya tagihan biaya impor energi. (Investor Daily)

## Industry

---

**1. Permintaan Layanan Data Naik 2 Kali Lipat**

Operator telekomunikasi nasional diperkirakan mengalami lonjakan permintaan layanan data dua kali lipat selama mudik dan Lebaran 2017 dibandingkan dengan periode sama tahun sebelumnya. Untuk memastikan pelayanan tetap prima, pemerintah mengimbau operator mulai meningkatkan kapasitas jaringan. (Kompas)

**2. Modal Ventura Makin Bergairah**

Pendanaan kepada usaha rintisan di bidang teknologi finansial diperkirakan semakin bergairah. Kondisi ini, salah satunya, ditandai dengan maraknya pemodal ventura yang menyuntikkan investasi putaran baru. Mereka bergerak di beberapa jenis pendanaan. (Kompas)

**3. Industri Bakal Dapat Insentif**

Pemerintah mengajukan opsi pemberian insentif bagi seluruh industri yang masuk mengembangkan Blok Masela, Maluku. Kemudahan fiskal diharapkan dapat mendorong bisnis di wilayah tersebut mencapai titik keekonomian. (Bisnis Indonesia)

**4. Pengetatan Impor Baja Belum Efektif**

Pengetatan impor besi dan baja yang dilakukan pemerintah sejak awal tahun ini dinilai belum efektif. Data BPS menunjukkan nilai impor kedua komoditas tersebut selama periode Januari—Mei 2017 meningkat 31,48% dari periode yang sama tahun lalu. (Bisnis Indonesia)

**5. Pemerintah Semakin Optimistis Target PNPB Mineral & Batubara**

Kementerian ESDM semakin optimistis dapat mencapai target penerimaan negara bukan pajak subsektor pertambangan mineral dan batu bara tahun ini setelah realisasinya pada semester pertama mencapai Rp17,03 triliun, melampaui separuh (52,56%) targetnya Rp32,4 triliun. (Bisnis Indonesia)

**6. Penjualan Listrik Semester I/2017 Melambat**

Konsumsi listrik selama semester I/2017 hanya tumbuh 2,4% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu yang tumbuh hingga 7,8% karena pelanggan industri dan rumah tangga tidak bertumbuh. (Bisnis Indonesia)

**7. Bank Besar Memilih Bertahan**

Bank papan atas rata-rata mempertahankan rencana bisnis pada tahun ini setelah melihat kinerja pada paruh pertama 2017. Ada beberapa yang menaikkan target, tetapi ada juga yang memangkas proyeksi pembiayaan. (Bisnis Indonesia)

#### 8. Semester II, Unit-linked Kembali Bersinar

Potensi pemasaran produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi (PAYDI) atau unit-linked dinilai bakal kembali meningkat pada semester II/2017. (Bisnis Indonesia)

#### 9. Harga Bijih Besi Masih Bearish

Harga bijih besi mengalami penguatan akibat berkurangnya stok di pelabuhan China. Namun, proyeksi terhadap harga komoditas tersebut masih melemah hingga akhir tahun ini. (Bisnis Indonesia)

#### 10. Penjualan Industri Kemasan Melambat

Penjualan industri kemasan nasional menjelang Lebaran 2017 naik 10-20%, lebih rendah dari tahun lalu sebesar 30%, namun omzet industri kemasan pada semester I/2017 diperkirakan mencapai target sebesar Rp43 triliun yang terdongkrak kinerja pada kuartal I/2017. (Investor Daily)

## Market

---

#### 1. Kepercayaan Investasi Dana Pensiun pada Obligasi Memudar

Minat dana pensiun untuk mengoleksi obligasi korporasi cenderung melemah dalam beberapa tahun terakhir seiring dengan redupnya kepercayaan pelaku industri. Turunnya keinginan dana pensiun (dapen) tersebut terlihat dari data kepemilikan surat utang korporasi sepanjang 2011-2017. (Bisnis Indonesia)

#### 2. IPO dan Emisi Surat Utang Tembus Rp62 Triliun

Total penwaran umum perdana (IPO) saham dan emisi obligasi – sukuk korporasi selama semester I/2017 diperkirakan mencapai Rp62,08 triliun, meningkat 111% dibanding periode sama tahun lalu Rp29,34 triliun. Maraknya IPO dan emisi obligasi ini didorong kenaikan kebutuhan dana ekspansi usaha seiring membaiknya pertumbuhan ekonomi. (Bisnis Indonesia)

## Corporate

---

#### 1. Emiten Gencar Buyback

Sejumlah emiten seperti WSBP, GPRA, Bank CIMB Niaga Tbk, SSIA, Sinar Mas Multiartha Tbk berencana melakukan buyback saham karena nilai saham saat ini dinilai tidak sejalan dengan kondisi fundamental perusahaan. (Bisnis Indonesia)

#### 2. KMTR Targetkan Laba Tumbuh 50%

Kirana Megatara Tbk. memproyeksikan pertumbuhan laba bersih pada tahun ini mencapai 50% secara tahunan yang ditopang pertumbuhan penjualan sekitar 20% secara tahunan dan membaiknya harga karet. (Bisnis Indonesia)

#### 3. ABBA Fokus Kembangkan Event

Mahaka Media Tbk. menggulirkan restrukturisasi model bisnis dengan melepas induk perusahaan radio kepada PT Mahaka Radio Integra Tbk. dan fokus mengembangkan bisnis event. (Bisnis Indonesia)

#### 4. AUTO Kemas Pertumbuhan 5%

Astra Otoparts Tbk. mengaku telah mengemas pertumbuhan kinerja penjualan minimal 5% pada Januari-Mei tahun ini. (Bisnis Indonesia)

#### 5. Semester I, Kredit BNI Naik 17%

Bank BNI Tbk memperkirakan kredit pada semester I/2017 mencapai Rp417,9 triliun, tumbuh 17% dibanding periode sama tahun lalu. Hingga akhir tahun ini, BNI menargetkan pertumbuhan kredit sekitar 15-17%. (Investor Daily)

#### 6. INTP Ekspansi Lini Bisnis Baru

Indocement Tunggal Prakarsa Tbk akan ekspansi tiga lini bisnis baru tahun ini sebagai bagian dari diversifikasi usaha. Perseroan akan mengembangkan rumah pabrikan Indocement, semen silika dan Semen Rajawali. (Investor Daily)

#### 7. BRI Akuisisi Sekuritas dan Modal Ventura Sebelum Akhir 2017

Bank BRI Tbk tengah menunggu hasil uji tuntas (due diligence) terkait rencana akuisisi perusahaan sekuritas maupun modal ventura dan menargetkan aksi korporasi ini selesai sebelum akhir tahun ini. (Investor Daily)